



## Metode Pembelajaran Piano pada Ekstrakurikuler Piano Klasik Di SMA Immanuel Bandar Lampung

**Reni Rentauli br Hutauruk**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa

Kota Bandar Lampung

e-mail : [reni.rentauli01@gmail.com](mailto:reni.rentauli01@gmail.com)

**Abstract:** *Classical Piano Extracurricular activities are one of the Extracurricular activities that are engaged in the field of music at SMA Immanuel Bandar Lampung. This study aims to describe the learning methods used by educators through the learning process in Classical Piano Extracurricular activities at SMA Immanuel Bandar Lampung. This research was conducted using qualitative research methods. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The data sources used are primary and secondary. Primary data sources or data obtained from informants. Secondary data sources as supporting data from primary data in the form of supporting documents. The results of this study indicate that there are five learning methods used by educators in the piano learning process, namely the demonstration method, the method drill, lecture method, question and answer method, method of giving assignments, and educators apply teaching methods by playing duet with students. The learning method is obtained through the Piano learning process in the Classical Piano Extracurricular including, (1) the planning stage which consists of preparing objectives, learning schedule material and learning methods (2) the implementation stage which consists of preliminary activities, core activities and closing activities and (3) evaluation stage.*

**Keywords:** *learning method, extracurricular, classical piano*

**Abstrak:** Kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik merupakan salah satu kegiatan Ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang seni musik di SMA Immanuel Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik melalui proses pembelajaran pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang

digunakan yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer atau data yang diperoleh dari narasumber. Sumber data sekunder sebagai data pendukung dari data primer berupa dokumen-dokumen pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran Piano yaitu metode demonstrasi, metode *drill*, metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, serta pendidik menerapkan cara mengajar dengan bermain duet bersama peserta didik. Metode pembelajaran tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran Piano pada Ekstrakurikuler Piano Klasik meliputi, (1) tahap perencanaan yang terdiri atas mempersiapkan tujuan, jadwal pembelajaran materi dan metode pembelajaran (2) tahap pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan (3) tahap evaluasi.

**Kata kunci:** metode pembelajaran, ekstrakurikuler, piano klasik

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas serta menambah wawasan untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki pada bidang keahlian setiap orang. Hal tersebut sejalan dengan pengertian pendidikan menurut Sahroni (2017:115) menyatakan bahwa, pendidikan mencakup segala sesuatu baik itu kesehatan, perkembangan fisik, pikiran, keterampilan, keinginan, perasaan, sosial, serta kepercayaan atau keimanan. Terdapat suatu proses yang dilakukan dalam memperoleh suatu pengetahuan yang lebih luas serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap orang melalui suatu pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengatur serta mengorganisasi lingkungan sekitar peserta didik untuk mendorong mereka untuk belajar. Pembelajaran didefinisikan sebagai proses membantu atau membimbing peserta didik dalam suatu proses belajar (Pane & Dasopang, 2017:337). Pentingnya peran seorang pendidik dalam suatu pembelajaran yaitu untuk membimbing setiap peserta didik serta memberikan bantuan kepada peserta didik dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut dijelaskan oleh Djollong (2017:123) yang menyatakan bahwa guru merupakan seorang pendidik yang tidak hanya sebatas paham mengenai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik akan tetapi, seorang pendidik juga harus memiliki kepribadian yang baik yang menjadikannya sebagai panutan bagi peserta didiknya. Pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah terdapat tiga kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti oleh peserta didik yaitu kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler,

dan kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan dalam ranah pendidikan yang dilakukan di sekolah dan dilakukan di luar kelas (Lestari, 2016:138). Menurut Saputra, Kadir, dan Syahrel (2013:38), adanya kegiatan ekstrakurikuler khususnya bidang seni dapat menumbuhkan minat belajar seni yang tinggi di kalangan peserta didik dan membimbing minat, bakat dan motivasi peserta didik. Khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang dilakukan di sekolah, dapat menjadi kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan musikal pada diri mereka masing-masing dengan megembangkan bakat yang mereka miliki dalam bidang seni musik.

SMA Immanuel Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang peduli terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya Seni Musik. Terdapat tiga ekstrakurikuler pada bidang Seni Musik di SMA Immanuel Bandar Lampung yaitu ekstrakurikuler Band, Paduan Suara, dan Piano Klasik. Pada penelitian ini akan membahas mengenai ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung. Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung merupakan salah satu ekstrakurikuler pada bidang Seni Musik yang baru dibuka pada tanggal 03 Agustus tahun 2022.

Pendidik yang mengajar pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut bernama Lee Hyunhee atau peserta didik biasa memanggil dengan nama miss Merry. Pendidik tersebut berasal dari Korea Selatan yang datang ke Indonesia sebagai *misionaris* dari Korea Selatan dan ditugaskan untuk mengajar pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di sekolah Immanuel Bandar Lampung. Lee Hayunhee sudah sejak umur enam tahun belajar Piano di negara asalnya yaitu Korea Selatan sehingga sampai sekarang alat musik Piano menjadi salah satu alat musik yang pendidik tersebut tekuni dalam bidang musik. Kemampuannya dalam bermain Piano dapat pendidik tersebut terapkan salah satunya pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung.

Tujuan diadakannya kegiatan Ekstrakurikuler Piano yaitu agar dapat menjadi nilai tambah dan menjadi suatu ciri khas bahwa terdapat kegiatan pembelajaran Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat yang peserta didik miliki terkhusus Piano Klasik. Kemampuan yang peserta didik miliki diharapkan dapat diterapkan pada acara-acara kegiatan peribadatan di Gereja ataupun kegiatan lain dalam bidang seni musik pada suatu acara tertentu. Peserta didik juga dapat lebih mempelajari mengenai notasi balok

maupun notasi angka. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang baik dalam kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam bidang musik, dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Menurut Aditya (2016:167) dalam suatu proses belajar peserta didik, pendidik membutuhkan metode pembelajaran yang merupakan suatu cara yang dapat diterapkan oleh seorang guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan adanya proses pembelajaran yang aktif dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik serta peserta didik dapat mengerti mengenai materi yang diberikan oleh pendidik. Oleh sebab itu, dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tersebut saat mengajar pada ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung untuk mengembangkan bakat dan minat bagi peserta didiknya dalam bidang seni musik. Berdasarkan penjelasan di atas judul penelitian ini yaitu "Metode pembelajaran Piano Pada Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di SMA Immanuel Bandar Lampung pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai metode pembelajaran yang digunakan pada Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel melalui proses pembelajarannya. Teknik pengumpulan data di lapangan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi di lapangan dan dari narasumber yang terdiri dari pendidik yang mengajar ekstrakurikuler Piano Klasik dan peserta didik. Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi, kepustakaan dan data *online*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Ekstrakurikuler Piano Klasik SMA Immanuel Bandar Lampung**

Ekstrakurikuler Piano Klasik merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak pada bidang kesenian khususnya seni musik dengan fokus pembelajaran yaitu memainkan Piano. Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minat yang peserta didik miliki dalam bidang seni musik sehingga peserta

didik dapat lebih bisa mengapresiasi kegiatan seni khususnya seni musik serta peserta didik diharapkan dapat menyalurkan kemampuan yang peserta didik miliki dengan bermain alat musik Piano dalam kegiatan peribadatan di Gereja sebagai musik pengiring selama ibadat.

Pendidik yang mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut berasal dari Korea Selatan yang datang ke Indonesia sebagai misionaris dari Korea Selatan juga merupakan seorang yang sudah sejak umur enam tahun menekuni pada bidang seni musik khususnya Piano Klasik di Korea Selatan. Pendidik tersebut juga ditugaskan untuk mengajar Piano Klasik di sekolah Immanuel khususnya ditingkat Sekolah Menengah Atas. Adanya pendidik yang mengajar pada kegiatan tersebut, sangat memiliki peran penting dalam kegiatan ekstrakurikuler Piano Klasik karena pendidik tersebutlah yang memberikan pembelajaran tentang Piano Klasik serta dapat membimbing peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut dalam kegiatan pembelajaran Piano Klasik.

Kegiatan ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung ini dilaksanakan setiap hari Rabu dan hari Jumat pukul 15.00 atau setelah kegiatan belajar mengajar (KBM). Jadwal yang sudah ditetapkan tersebut bisa berubah, sesuai dengan kesepakatan yang telah tentukan dan disepakati bersama antara pendidik yang mengajar dan peserta didik tersebut. Pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pendidik mengajarkan dengan menggunakan partitur yang berisikan notasi balok. Pendidik yang mengajar pada kegiatan tersebut menggunakan buku yang terbilang masih dasar untuk dipelajari oleh peserta didik. Tujuan menggunakan buku tersebut sebagai materi, agar peserta didik dapat berlatih dan mempelajari tentang notasi balok mulai dari tingkat dasar, sehingga peserta didik dapat memahami dan dapat mempraktekkannya dari materi yang diberikan oleh pendidik tersebut.

Proses Pembelajaran Piano pada Ekstrakurikuler Piano Klasik SMA Immanuel Bandar Lampung

(1) Tahap Perencanaan

a.) Mempersiapkan Tujuan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran di Ekstrakurikuler Piano Klasik sebelum memasuki tahapan pelaksanaan dalam pembelajaran, pendidik sudah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel

Bandar Lampung tersebut tidak selalu disampaikan secara rinci pada setiap pertemuannya seperti halnya pembelajaran di dalam kelas.

Tujuan diadakannya kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut agar dapat menjadi nilai tambah serta ciri khas sekolah tersebut dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik. Kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung ini juga diharapkan dapat menjadi suatu cara agar peserta didik dapat menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki pada kegiatan tersebut. Peserta didik juga dapat mengikuti *events* tertentu baik yang diadakan oleh sekolah maupun diadakan di luar sekolah.

Tujuan dari pembelajaran pada Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut juga agar peserta didik dapat memahami dalam membaca notasi balok dari materi yang dipelajari. Melalui kegiatan pembelajaran di Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut, pendidik bertujuan agar peserta didik dapat semakin giat dalam belajar Piano dimana kemampuan yang mereka miliki nantinya diharapkan dapat mereka tampilkan pada acara-acara yang diadakan oleh pihak sekolah maupun di luar sekolah. Peserta didik juga dapat menyalurkan kemampuan tersebut dalam pelayanan sebagai pemain musik Piano di Gereja pada kegiatan peribadatan.

b.) Mempersiapkan Jadwal Kegiatan

Pada tahap perencanaan juga pendidik sudah mempersiapkan serta menyepakati mengenai jadwal kegiatan pembelajaran antara peserta didik dan pendidik. Jadwal kegiatan pada Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung dibagai menjadi dua hari yaitu pada hari Rabu dan hari Jumat. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan dengan jadwal kegiatan hari Rabu dan Jumat setiap pukul 15.00 WIB atau jam tiga sore. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan sesudah peserta didik pulang sekolah. Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut bisa berubah sesuai dengan kesepakatan antara peserta didik dan pendidik.

c.) Menyiapkan Catatan

Pada kegiatan pembelajaran Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut, pendidik selalu mempersiapkan catatan pribadi berupa buku yang digunakan untuk pendidik tersebut mencatat materi yang telah dipelajari dan dipraktikkan kepada masing-masing peserta didiknya. Catatan tersebut juga digunakan sebagai bahan evaluasi yang pendidik tersebut gunakan untuk menyesuaikan pemilihan materi yang tepat kepada peserta didiknya dan menentukan penggunaan metode

pembelajaran yang tepat juga agar peserta didik dapat mengerti dari materi yang dipelajari dan tercapai juga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Catatan yang digunakan pendidik tersebut juga sebagai daftar absensi dari peserta didiknya ketika melakukan praktek dari materi yang telah diberikan

d.) Mempersiapkan Metode Pembelajaran

Pada tahap perencanaan juga pendidik mempersiapkan metode pembelajaran sebelum memasuki tahapan pelaksanaan. Metode pembelajaran yang sesuai, dapat membantu peserta didik pada proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dan peserta didik juga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh pendidik tersebut.

(2) Tahap Pelaksanaan

a.) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan tersebut sebelum memulai kegiatan, pendidik selalu membuka kegiatan dengan memberi salam kepada peserta didik lalu berdoa bersama. Setelah doa bersama, pendidik mengulas kembali pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Setelah pendidik mengulas kembali materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, pendidik mulai memberikan materi kepada peserta didik yang sesuai dan mudah dipahami serta dilatih oleh peserta didik tersebut. Pendidik juga sudah mengetahui metode yang akan digunakan oleh pendidik tersebut saat mengajar masing-masing peserta didik yang memiliki pemahaman yang berbeda-beda.

b.) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel, pembelajaran dilakukan dengan membaca partitur yang berisikan notasi yang harus dimainkan. Notasi yang digunakan pada pembelajaran di ekstrakurikuler Piano Klasik menggunakan notasi balok dan notasi angka. Pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler Piano Klasik menggunakan buku partitur yang berisikan notasi balok. Pendidik mengajarkan peserta didik untuk berlatih membaca notasi

balok saat memainkan alat musik Piano. Pada pembelajaran tersebut pendidik mengajarkan mengenai teori dasar musik yang mendukung pembelajaran tersebut seperti halnya bentuk not, nilai not, garis paranada, letak not pada garis paranada, birama dan ketukan.

Pada pembelajaran tersebut juga, peserta didik menggunakan partitur yang terdapat *fingering* pada setiap notasinya. *Fingering* tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam bermain Piano. Selain notasi balok, pendidik juga mengajarkan mengenai notasi angka dalam pembelajaran tersebut.



Gambar 1. Materi Pelajaran pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik

Pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung, pendidik tersebut menggunakan beberapa metode pembelajaran diterapkan pada pembelajaran. Berikut metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung sebagai berikut:

a. Metode Demonstrasi

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi tersebut pendidik mempraktekkan dan memperlihatkan terlebih dahulu kepada peserta didik dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat melihat terlebih dahulu permainan dari pendidik yang mengajar tersebut mengenai materi yang akan dilatih. Setelah peserta didik memperhatikan permainan dari pendidik, peserta didik dapat mempraktekkannya kembali dengan membaca sebuah partitur yang digunakan sebagai materi pembelajaran.



Gambar 2. Penerapan Metode Demonstrasi

b. Metode *Drill* atau latihan

Pada saat pendidik yang mengajar pada kegiatan tersebut menerapkan metode *drill* atau latihan, pendidik tersebut memberikan materi kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut agar peserta didik dapat berlatih terlebih dahulu secara mengulang terus-menerus dengan membaca buku materi yang berisikan notasi balok. Peserta didik mencoba mempraktekkan sendiri materi yang diberikan secara mengulang. Dengan adanya metode *drill* atau latihan, peserta didik dapat melatih peserta didik untuk membaca mengenai notasi balok serta dapat mengembangkan kemampuan musikalitas peserta didik tersebut dalam memahami materi dan mempraktekkannya. Penggunaan metode *drill* atau latihan pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung, selalu diterapkan dalam pembelajarannya. Melalui pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang dapat melatih peserta didik untuk terus membaca materi mengenai notasi balok dan mempraktekkannya secara langsung.



Gambar 3. Penerapan Metode *Drill*

c. Metode Ceramah

Selain penggunaan metode Demonstrasi dan metode *drill* atau latihan, pendidik yang mengajar Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung juga menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah pada kegiatan

tersebut dimana pendidik menjelaskan mengenai teori dasar musik yang mendukung pembelajaran Piano seperti halnya mengenai notasi Balok baik itu bentuk not, nilai not, birama, garis paranada, letak not tersebut pada garis paranada dan ketukan. Materi yang dijelaskan tersebut ditulis di papan tulis yang tersedia pada ruangan tersebut. Setelah pendidik menuliskan mengenai teori yang akan dipelajari pada papan tulis tersebut, kemudian pendidik mulai menjelaskan secara perlahan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat memahami dari materi yang diberikan tersebut sehingga peserta didik dapat melihat dan memahami materi yang dijelaskan.



Gambar 4. Penerapan Metode Ceramah

#### d. Metode Tanya Jawab

Pada kegiatan pembelajaran di Ekstrakurikuler Piano Klasik, metode tanya jawab adalah salah satu cara yang diterapkan oleh pendidik yang mengajar tersebut agar terjalinnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Metode tanya jawab ini boleh dilakukan dengan peserta didik yang menanyakan mengenai materi yang diberikan oleh pendidik tersebut. Disamping itu juga, metode tanya jawab ini dilakukan saat peserta didik saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya membahas diluar materi yang berikan sehingga adanya pendekatan antara peserta didik dan pendidik yang mengajar pada kegiatan tersebut. Penggunaan metode tanya jawab pada pembelajaran di Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut, pendidik menanyakan secara langsung dari materi yang diberikan. Peserta didik yang belum memahami dapat menanyakan kepada pendidik maupun pendidik yang memberikan pertanyaan agar dapat mengetahui pemahaman peserta didik dari materi yang diberikan.



Gambar 5. Penerapan Metode Tanya Jawab

e. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas juga merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pendidik saat mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut. Pendidik yang mengajar tersebut setiap setelah selesai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, guru memberikan tugas kepada peserta didiknya agar dapat dipelajari ditempat masing-masing. Materi yang diberikan juga tidak selalu materi baru yang akan di dipelajari dan praktekkan oleh peserta didik, melainkan ada beberapa peserta didik yang belum menyelesaikan materi yang diberikan sebelumnya. Bagi peserta didik yang tidak memiliki alat musik piano agar dapat berlatih dari tugas yang diberikan yaitu peserta didik menggunakan aplikasi Piano yang sudah di *download* di *Handphone* masing-masing peserta didik. Penggunaan aplikasi tersebut, agar peserta didik mengetahui nada dari materi tugas yang diberikan.

Pada pembelajaran tersebut juga pendidik memvariasikannya dengan teknik bermain duet. Tujuan dari bermain duet tersebut, agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran jika pembelajaran dimainkan secara bersama-sama antara peserta didik dan pendidik. Pada bermain duet tersebut, pendidik dan peserta didik bermain secara bersama-sama dalam satu alat musik Piano. Permainan duet tersebut dilakukan dimana pendidik dan peserta didik memainkan berdasarkan part tugas yang diberikan pendidik tersebut. Partitur tugas tersebut ada yang terdapat part bagian yang harus dimainkan pendidik dan part yang harus dimainkan oleh peserta didik. Tetapi jika tidak terdapat part bagian pendidik tersebut, pendidik hanya mengimprove part yang tidak ada agar permainan duet antara pendidik dan peserta didik tetap berjalan.



Gambar 6. Penerapan Bermain Duet Pendidik dan Peserta didik

### c.) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup tersebut, pendidik mengetes kembali peserta didik masing-masing dengan memainkan materi yang telah dipelajari. Melalui kegiatan tersebut, pendidik dapat mengetahui pemahaman materi yang diperoleh oleh peserta didik ketika dilakukannya kegiatan mempraktekkannya kembali. Setelah pendidik mengetahui hasil belajar yang telah peserta didik tersebut praktekkan, pendidik dapat memberikan tugas kepada peserta didik.

Peserta didik yang dapat menyelesaikan praktek dari materi yang telah diberikan, peserta didik dapat melanjutkan materi baru yang akan dipelajari dan diberikan oleh pendidik. Pada kegiatan pembelajaran tersebut juga jika masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempraktekkan materi yang telah diberikan, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih kembali dan akan dites kembali pada pertemuan berikutnya.

### (3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi pembelajaran di Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut, pendidik mengevaluasi dari hasil catatan pribadi pendidik terhadap hasil praktek yang dilakukan oleh peserta didik. Catatan tersebut berguna bagi pendidik untuk mengetahui materi apa yang akan diberikan pada pembelajaran berikutnya. Pendidik mengevaluasi peserta didik sudah mengalami peningkatan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap pertemuannya. Pada kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran di ekstrakurikuler tersebut juga masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memainkan Piano saat pembelajaran. Terdapat beberapa peserta didik yang masih cenderung menghafalkan dari permainan pendidik saat pendidik menerapkan metode demonstrasi. Bagian yang akan di praktekkan tersebut, terdapat peserta didik yang tidak membaca partitur yang diberikan sebagai materi yang akan dipelajari tersebut. Dengan demikian, dikarenakan peserta didik masih mengalami kesulitan

maka pendidik memberikan solusi.

Pada tahap evaluasi juga tidak hanya dilihat dari bagaimana materi yang dapat dipahami oleh peserta didik akan tetapi juga dilihat dari bagaimana pendidik memberikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk melihat keberhasilan pendidik dalam mengelola pembelajaran di Ekstrakurikuler Piano Klasik. Sehingga melalui tahap evaluasi tersebut pendidik dapat lebih mempertimbangkan bagaimana metode pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan dalam pembelajaran serta mempertimbangkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Dengan adanya keputusan yang diambil pada tahap evaluasi tersebut, dijadikan acuan untuk pembelajaran yang berikutnya agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses pembelajaran Piano pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran pada kegiatan tersebut. Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran pada kegiatan tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pembelajaran sesuai dengan teori Suryati & Widodo (2020:103) dan Nasution (2017:11) terdapat tahapan yang dilakukan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan yang didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, serta tahap evaluasi.

Berdasarkan teori Suryati & Widodo (2020:103) pada tahap perencanaan, pendidik tidak selalu menyiapkan tujuan pembelajaran pada tahap perencanaan tersebut. Tidak seperti pembelajaran di dalam kelas pada umumnya yang mana pendidik selalu menyiapkan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuannya. Pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pendahuluan menurut teori Nasution (2017:11) dalam kegiatan pendahuluan, pendidik tidak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Dengan demikian ketika pembelajaran tersebut dimulai, pendidik langsung mengulas kembali materi dengan megetes peserta didik dari yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik melalui kegiatan praktek. Peserta didik mempraktekkan kembali materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya agar pendidik mengetahui perkembangan latihan dari peserta didiknya.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung pendidik tidak selalu menggunakan notasi angka menurut teori Sukohardi (2017:76) . Penggunaan notasi angka dalam pembelajaran hanya digunakan ketika persiapan penampilan pada acara yang

diadakan sekolah akan tetapi tetap dilengkapi dengan notasi balok. Oleh sebab itu, pembelajaran pada setiap pertemuannya hanya difokuskan untuk mempelajari mengenai notasi balok.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik yang mengajar pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung sudah sesuai dengan teori Nasution (2017:140) dan Astuti (2017:12) yaitu terdapat penggunaan metode pembelajaran demonstrasi, penggunaan Metode *Drill*, penggunaan metode ceramah, penggunaan metode tanya jawab dan penggunaan metode Pemberian tugas. Tetapi menurut teori dari Nasution (2017:140) pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik tersebut, terdapat juga metode pembelajaran yang tidak diterapkan dalam pembelajaran.

Tahap Evaluasi pada proses pembelajaran Piano dalam kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA Immanuel Bandar Lampung sudah sesuai dengan Suryti dan Widodo (2020:103). Pendidik mengevaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pendidik mengevaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pendidik pada tahap evaluasi tersebut, sudah mempersiapkan materi yang akan dilatih oleh peserta didik pada pertemuan selanjutnya sesuai dengan catatan pribadi yang pendidik gunakan. Pendidik pada tahap evaluasi tersebut mengevaluasi juga penggunaan metode pembelajaran yang sudah diaplikasikan dalam pembelajaran peserta didik masing-masing sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pendidik tersebut agar peserta didik dapat mempelajari mengenai materi yang telah dipelajari.

## **PENUTUP**

Kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik merupakan salah satu ekstrakurikuler dibidang musik yang ada di SMA Immanuel Bandar Lampung yang mana kegiatan tersebut diikuti oleh peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam bermain alat musik piano. Kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik memiliki tujuan agar dapat menambah nilai tambah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Piano Klasik di sekolah tersebut. Pada kegiatan tersebut juga agar peserta didik dapat dapat menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki dan dapat digunakan baik itu pada *events* tertentu dalam bidang musik dan dapat digunakan dalam pelayanan di Gereja sebagai pemain musik Piano.

Proses pembelajaran Piano pada kegiatan Ekstrakurikuler Piano Klasik di SMA

Immanuel Bandar Lampung untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yang dilakukan seperti halnya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan yang didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta adanya tahap evaluasi. Pada kegiatan pembelajaran di Ekstrakurikuler Piano Klasik pendidik memvariasikannya dengan bermain duet antara pendidik dan peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*, 1(2), 167.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen pada siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tengah Kota Padang). *Al Ibtida*, 4(1), 12
- Djollong, A. F. (2017). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Isriqra'*, IV(2), 123.
- Nasution, D. W. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 03(2), 337.
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Bimbingan Konseling*, 1, 115.
- Saputra, A. A., Kadir, T. H., & Syahrel. (2013). Minat Siswa terhadap Musik : Studi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 2(1), 38.
- Sukohardi, D. (2017). *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Suryati, & Widodo, T. W. (2020). Sight Singing sebagai Strategi Pembelajaran Instrumen Piano di Prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta. *Jurnal Resital*, 21(2), 103.